



**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR

30 JUNI 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)

DAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)
DAN LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023(DIAUDIT)

DAFTAR ISI

	Ekshibit
Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	A
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	B
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	C
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	D
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	E



PT Bali Bintang Sejahtera, Tbk.

PT.Bali Bintang Sejahtera
Jl. Mahendradatta Utara no. 75
Ubung, Denpasar 80118
Bali, Indonesia
T (+62 361) 960 9893
E official@baliutd.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024
PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | | |
|----------------------------|---|--|
| 1. Nama | : | Yabes Tanuri |
| Alamat kantor | : | Jl. Mahendradata Utara, No. 75, Ubung, Denpasar Utara, Bali, Indonesia. |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jalan Tanjung Duren Utara IV/58, Rukun Tetangga 009, Ruku Warga 003, Kelurahan Tanjung Duren Utara, Kecamatan Grogol Petamburan, |
| Nomor Telepon | : | 62-361-8947048 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama |
| 2. Nama | : | Yohanes Ade Bunian Moniaga |
| Alamat kantor | : | Jl. Mahendradata Utara, No. 75, Ubung, Denpasar Utara, Bali, Indonesia. |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Pulau Damar D9 No. 7 RT.013 RW.009 Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon | : | 62-361-8947048 |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bali, 30 Juli 2024

Direktur Utama

Yabes Tanuri

Direktur Keuangan

Yohanes Ade Bunian Moniaga

Ekshibit A/1

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023(DIAUDIT)
(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
	Rp	Rp
<u>ASET</u>		
ASSET LANCAR		
Kas dan setara kas	33,558,811,164	40,530,111,117
Investasi jangka pendek	318,850,771,874	353,684,815,742
Piutang usaha		
Pihak berelasi	453,729,474	451,877,480
Pihak ketiga	46,733,368,979	97,037,847,991
Piutang lain-lain		
Pihak berelasi	8,197,000,642	5,420,894,830
Pihak ketiga	22,461,296,199	22,268,435,442
Persediaan	6,235,761,283	6,875,575,840
Pajak dibayar dimuka	16,621,629,770	9,048,085,934
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	21,352,755,812	17,234,837,001
Total asset lancar	474,465,125,197	552,552,481,377
ASSET TIDAK LANCAR		
Investasi pada entitas asosiasi	15,502,590,297	15,502,590,297
Aset tetap	114,170,804,187	124,797,728,104
Aset tidak berwujud	26,506,013,065	40,587,501,542
Aset pajak tangguhan	15,122,103,607	15,133,667,386
Aset tidak lancar lainnya	63,571,745,314	62,520,399,124
Total asset tidak lancar	234,873,256,470	258,541,886,453
TOTAL ASET	709,338,381,667	811,094,367,830

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Ekshibit A/2

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023(DIAUDIT)
(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
	Rp	Rp
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha		
Pihak berelasi	1,275,774,181	1,271,278,264
Pihak ketiga	15,271,895,012	31,651,255,222
Utang lain-lain	2,200,935,664	1,744,080,137
Utang pajak	5,238,679,121	4,564,165,979
Beban akrual	3,330,005,770	5,724,889,605
Pendapatan ditangguhkan	2,810,736,963	11,726,766,079
Liabilitas sewa jatuh tempo dalam satu tahun	6,048,808,409	10,812,208,409
Total liabilitas jangka pendek	36,176,835,120	67,494,643,695
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	12,721,046,331	13,229,204,331
Liabilitas imbalan pascakerja	2,996,765,954	2,996,765,954
Liabilitas pajak tangguhan	165,675,144	177,238,924
Total liabilitas jangka panjang	15,883,487,429	16,403,209,209
Total liabilitas	52,060,322,549	83,897,852,904
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 10		
Modal dasar - 16.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor - 6.000.000.000	60,000,000,000	60,000,000,000
Tambahan modal disetor	408,047,183,674	408,047,183,674
Akumulasi keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI	26,199,393	30,882,674
Profit	130,370,346,438	196,174,256,064
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	598,443,729,505	664,252,322,412
Kepentingan non-pengendali	58,834,329,613	62,944,192,514
Total ekuitas	657,278,059,118	727,196,514,926
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	709,338,381,667	811,094,367,830

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Ekshibit B

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2024	30 Juni 2023
	Rp	Rp
PENDAPATAN		
BEBAN OPERASI	<u>(149,130,997,890)</u>	<u>(180,650,305,163)</u>
LABA (RUGI) OPERASI	<u>(43,703,421,816)</u>	<u>(39,735,332,218)</u>
Pendapatan keuangan	2,430,023,295	53,489,751,261
Beban keuangan	-	(12,868,680)
Keuntungan dan kerugian lain-lain	<u>(28,546,353,787)</u>	<u>2,664,751,702</u>
LABA SEBELUM PAJAK	<u>(69,819,752,308)</u>	<u>16,406,302,066</u>
PENGHASILAN PAJAK	<u>-</u>	<u>-</u>
LABA TAHUN BERJALAN	<u>(69,819,752,308)</u>	<u>16,406,302,066</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang akan reklasifikasi ke laba rugi		
Keuntungan atas aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	-	-
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(69,819,752,308)</u>	<u>16,406,302,066</u>
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	(69,819,752,308)	13,619,163,991
Kepentingan non-pengendali	-	2,787,138,075
Total	<u>(69,819,752,308)</u>	<u>16,406,302,066</u>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	(65,808,592,907)	13,619,163,991
Kepentingan non-pengendali	<u>(4,109,862,901)</u>	<u>2,787,138,075</u>
Total	<u>(69,918,455,808)</u>	<u>16,406,302,066</u>
LABA PER SAHAM	-	11.64
		2.27

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Ekshibit C

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal disetor	Tambahan modal disetor	Keuntungan belum direalisasi dari perubahan keuangan tersedia dijual investasi jangka pendek	Saldo Laba	Ekuitas (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Kepentingan non-pengendali	Total ekuitas
Saldo per 01/01/2023	60,000,000,000	408,047,183,674	83,418,903	200,204,978,443	668,335,581,020	45,989,205,359	714,324,786,379
Laba periode berjalan	-	-	-	13,619,163,991	13,619,163,991	2,787,138,075	16,406,302,066
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-
Saldo per 30/06/2023	60,000,000,000	408,047,183,674	83,418,903	213,824,142,434	681,954,745,011	48,776,343,434	730,731,088,445
Saldo per 01/01/2024	60,000,000,000	408,047,183,674	30,882,674	196,174,256,064	664,252,322,412	62,944,192,514	727,196,514,926
(Rugi) periode berjalan	-	-	-	(65,803,909,626)	(65,803,909,626)	-	(65,803,909,626)
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(4,683,281)	-	(4,683,281)	(4,109,862,901)	(4,114,546,182)
Saldo per 30/06/2024	60,000,000,000	408,047,183,674	26,199,393	130,370,346,438	598,443,729,505	58,834,329,613	657,278,059,118

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Ekshibit D

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 dan 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	(Periode enam bulan)	
	2024	2023
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	203,432,586,757	173,135,583,451
Pembayaran pada pemasok	(133,966,676,580)	(123,143,596,054)
Pembayaran pada karyawan	(55,290,856,489)	(57,341,310,841)
Kas digunakan untuk operasi	14,175,053,688	(7,349,323,444)
Penerimaan Bunga	608,441,122	1,489,686,024
Pembayaran pajak penghasilan	(3,700,783,095)	(4,319,692,889)
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa	(5,271,558,000)	(403,540,000)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	5,811,153,715	(10,582,870,309)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penempatan piutang lain-lain	-	-
Perolehan Investasi Jangka Pendek	-	65,113,754,578
Penempatan Investasi Jangka Pendek	(7,255,266,700)	(60,000,000,000)
Penempatan investasi pada entitas asosiasi	-	-
Penempatan investasi jangka panjang	-	-
Perolehan aset tak berwujud	(371,249,568)	(371,249,568)
Penempatan Deposito Berjangka	-	-
Perolehan aset tetap	(2,836,687,114)	(24,804,202,851)
Penjualan aset tetap	-	5,000,000
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(10,463,203,382)	(20,056,697,841)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan (Pembayaran) piutang lain-lain	456,855,526	(801,471,567)
Penerimaan piutang pihak berelasi	(2,776,105,812)	-
Pembayaran liabilitas sewa	-	-
Setoran modal entitas anak	-	-
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(2,319,250,286)	(801,471,567)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH		
KAS DAN SETARA KAS		
KAS DAN SETARA KAS	(6,971,299,953)	(31,441,039,717)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	40,530,111,117	114,394,695,821
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	33,558,811,164	82,953,656,104

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bali Bintang Sejahtera Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta notaris No. 3 tanggal 3 Desember 2014 oleh Yurisa Martanti, S.H., M.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-38135.40.10.2014 Tahun 2014 tanggal 5 Desember 2014. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 32 tanggal 31 Agustus 2020 dari Rusnaldy, SH., notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0391820 tanggal 28 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi manajemen klub sepakbola, perdagangan eceran dan aktivitas konsultasi manajemen dan bisnis, serta kegiatan usaha penunjang sebagai perusahaan holding.

Perusahaan berlokasi di Jl. Mahendradata Utara, No. 75, Ubung, Denpasar Utara, Bali, Indonesia.

Pada akhir tahun 2014, Perusahaan mengakuisisi bisnis klub sepakbola Putra Samarinda (Pusam) (Catatan 12). Pada tahun 2015, Perusahaan telah memindahkan home base klub ke Stadion Kapten I Wayan Dipta, Gianyar, Bali, Indonesia dan mendaftarkan klub di liga sepakbola Indonesia dengan nama Bali United Pusam. Selanjutnya pada tahun 2016, Perusahaan mengubah pendaftaran nama tersebut dengan nama Bali United. Saat ini, Perusahaan sedang mengurus pendaftaran hak merek dan pengelola klub sepakbola profesional dan Official Store “Bali United”.

Pada akhir periode pelaporan, pemegang saham utama yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perusahaan adalah Pieter Tanuri.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Komisaris Utama	Jemi Wiyono Prihadi	Jemi Wiyono Prihadi
Komisaris	Edy Soehartono	Edy Soehartono
Komisaris Independen	Andy Flores Noya	Andy Flores Noya
Direktur Utama	Yabes Tanuri	Yabes Tanuri
Direktur	Y. Ade Bunian Moniaga	Y. Ade Bunian Moniaga
Direktur	Katharine Wianna	Katharine Wianna
Direktur	Putri Paramita Sudali	Putri Paramita Sudali

Grup memiliki 52 karyawan tetap (31 Desember 2023: 52 karyawan).

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Perusahaan mengendalikan entitas anak berikut, yang semuanya berdomisili di Indonesia:

Entitas anak/Subsidiaries	Bidang usaha/ Type of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Percentase pemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Total asset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			31/12/2023	31/12/2022	30/06/2024	31/12/2023
PT Kreasi Karya Bangsa	Sport agency dan live video streaming / <i>Sport agency and live video streaming</i>	2019	90%	90%	186,952,071,490	231,170,382,753
PT Rahasia Gadis Nusantara 1)	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and service</i>	2020	60%	60%	7,022,690,994	10,012,658,582
PT Ekonomi Baru Investasi Teknologi	Aktivitas holding/ <i>Holding activation</i>	2021	90%	90%	135,804,436,251	135,508,240,631
PT Pedagang Aset Kripto 2)	Pengelolaan portal web dan platform digital/ <i>Management of web portals and digital platforms</i>	-	70%	70%	100,412,952,463	109,032,242,210
PT IOG Indonesia Sejahtera	Aktivitas olahraga dan rekreasi lainnya/ <i>Sports activities and other recreation</i>	2019	95%	95%	4,195,974,356	4,289,041,730
PT Bali Boga Sejahtera	Restoran dan kafe/ <i>Restaurant and café</i>	2019	90%	90%	1,093,271,136	1,087,396,508
PT Radio Swara Bukit Bali Indai	Penyiaran radio/ <i>Radio broadcasting</i>	2019	99%	99%	476,004,986	2,825,580,133
PT Manusia Masa Depan	Perdagangan dan jasa/ <i>Trading and service</i>	2022	50%	50%	5,618,884,574	8,915,820,835

*) Kepemilikan tidak langsung melalui PT Kreasi Karya Bangsa

**) Kepemilikan tidak langsung melalui PT Ekonomi Baru Investasi Teknologi

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Manajemen Grup telah menilai kemampuan kelangsungan usaha secara berkelanjutan dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa datang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan kelangsungan usaha Grup secara berkelanjutan. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian tetap disusun berdasarkan kelangsungan usaha.

Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan kelangsungan usaha Grup secara berkelanjutan. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian tetap disusun berdasarkan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan akuntansi basis akrual.

Eksibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran seperti diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran aset.

Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik dari aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih persediaan dalam PSAK 14 atau nilai pakai dalam PSAK 48.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotidian di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian);
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1; dan
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis terhadap laporan keuangan konsolidasian. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih tinggi atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dijelaskan pada Catatan 3.

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur di bawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

Amendemen PSAK

Amendemen PSAK, yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 telah diterapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amendemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan” tentang pengungkapan kebijakan akuntansi

Amendemen PSAK 1 mengharuskan entitas untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu “informasi kebijakan akuntansi material” dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material.

Eksibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Amandemen PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan” tentang definisi estimasi akuntansi

Amandemen PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan” tentang definisi estimasi akuntansi mengklarifikasi bagaimana entitas membedakan perubahan kebijakan akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

Amendemen PSAK 16 “Aset tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Amendemen tersebut mlarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan biaya aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Amendemen ini mengklarifikasi arti ‘pengujian’ bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.

Entitas mengungkapkan secara terpisah jumlah hasil dan biaya perolehan terkait dengan item yang dihasilkan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas.

Amendemen PSAK 46 “Pajak penghasilan” tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal

Amandemen PSAK 46 “Pajak penghasilan” tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa bagi penyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal. Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

Eksibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar baru dan amandemen yang belum efektif

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian PSAK berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2024 sebagai berikut:

Amendemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan”

Amendemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan” mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal ‘penyelesaian’ liabilitas.

Amendemen tersebut memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan.

Amendemen PSAK 73 “Sewa” tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa-balik

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik. Amendemen ini mensyaratkan penjual-penyewa untuk menentukan ‘pembayaran sewa’ atau ‘pembayaran sewa revisian’ sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian terkait hak pakai yang ditahan penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya. Transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga kemungkinan besar akan terdampak.

PSAK 74 “Kontrak asuransi”

PSAK 74 diadopsi dari IFRS 17 diterbitkan oleh DSAK IAI pada tahun 2020 menggantikan PSAK 62 (IFRS 4) untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. PSAK 74 memperkenalkan pendekatan akuntansi kontrak asuransi yang konsisten secara internasional. Sebelum PSAK 74, terdapat keragaman yang signifikan terkait dengan akuntansi dan pengungkapan kontrak asuransi, dengan PSAK 62 mengizinkan banyak pendekatan akuntansi sebelumnya untuk diikuti.

Karena PSAK 74 berlaku untuk seluruh kontrak asuransi yang diterbitkan oleh suatu entitas (dengan pengecualian ruang lingkup terbatas), penerapannya mungkin berdampak pada entitas non-perusahaan asuransi. Grup melakukan penilaian terhadap kontrak dan operasinya dan menyimpulkan bahwa penerapan PSAK 74 tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian tahunan Grup.

Eksibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Amendemen PSAK 74, "Kontrak asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif.

keuangan yang informasi komparatifnya disajikan pada penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71, tetapi jika informasi ini belum disajikan kembali untuk PSAK 71. Entitas akan diizinkan untuk menyajikan informasi komparatif tentang aset keuangan seolah-olah klasifikasi dan persyaratan pengukuran PSAK 71 telah diterapkan pada aset keuangan tersebut sebelumnya. Tidak ada usulan perubahan pada persyaratan transisi dalam PSAK 71.

b. Dasar Konsolidasian

Ketika Perusahaan mengendalikan investee, akan diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan investee jika ketiga unsur berikut ini dipenuhi: (a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari *investee*, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil. Pengendalian dinilai kembali jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap setiap unsur pengendalian.

Pengendalian *de facto* terdapat pada situasi ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari investee tanpa memegang hak suara mayoritas. Dalam penentuan terdapatnya pengendalian *de facto*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan termasuk; ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif baik ukuran dan penyebaran pihak lain yang memegang hak suara, hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan dan oleh pihak lain, pengaturan kontraktual lain, dan pola kehadiran dalam pemilihan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan kinerja dari Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah Perusahaan dan entitas anaknya membentuk satu kesatuan usaha. Transaksi dan saldo antara entitas-entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

Konsolidasian entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan dihentikan pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan dengan pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Total penghasilan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan non-pengendali menjadi saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak.

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka keuntungan atau kerugian pelepasan diakui dalam laba rugi dan dihitung dari perbedaan antara (a) nilai wajar seluruh pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari kepentingan yang tersisa dan (b) nilai tercatat sebelumnya atas aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak serta setiap kepentingan non-pengendali.

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah olah Grup telah langsung melepas aset dan liabilitas terkait dari entitas anak (misalnya reklasifikasi ke laba rugi atau transfer ke kategori lain ekuitas sesuai dengan standar yang berlaku).

Nilai wajar sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 71, atau jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

c. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis Grup dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan atau imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang meliputi nilai wajar aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontijensi termasuk dalam biaya perolehan sebesar nilai wajar pada saat tanggal akuisisi dan, dalam kasus pertimbangan kontingen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kemudian melalui laba rugi. Biaya langsung akuisisi diakui segera sebagai beban.

Pada saat tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur berdasarkan standar akuntansi yang relevan.

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tidak berwujud dengan setiap penurunan nilai tercatat dibebankan pada laba rugi.

Jika nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontijensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, selisih tersebut dikreditkan secara penuh ke laba atau rugi pada saat tanggal akuisisi.

Grup memiliki pilihan, atas suatu transaksi berdasarkan basis transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali pada pihak pengakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada pemegangnya bagian secara proporsional aset bersih entitas baik dalam hal likuidasi maupun nilai wajar pada saat tanggal akuisisi atau, pada proporsi instrumen kepemilikan dalam jumlah yang diakui dari aset bersih teridentifikasi.

Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham yang beredar umumnya diukur pada nilai wajar. Grup tidak memilih untuk mengambil opsi untuk menggunakan nilai wajar dalam akuisisi yang telah selesai sampai dengan saat ini. Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*.

Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Imbalan kontinen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi.

Apabila akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

Eksibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- (4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (7) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (8) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian.

e. Aset Keuangan

Tanggal pengakuan

Aset keuangan awalnya diakui pada tanggal perdagangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan. Termasuk perdagangan reguler, pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Pengakuan awal dan pengukuran kemudian

Semua aset keuangan awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu kategori berikut (1) biaya perolehan diamortisasi; (2) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) dan; (3) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Pengklasifikasian ini tergantung pada model bisnis entitas untuk pengelolaan aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual.

Grup memiliki aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, FVTOCI dan FVTPL pada akhir periode pelaporan. Kebijakan akuntansi Grup untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

Biaya perolehan diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan persyaratan kontraktual aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Eksibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi Grup timbul terutama dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya piutang usaha), tetapi juga termasuk jenis aset keuangan non-ekuitas. Aset pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan akuisisi atau penerbitan, dan kemudian dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Piutang usaha diukur pada jumlah imbalan yang diharapkan oleh Grup berhak dalam pertukaran transfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga, dan piutang usaha tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan pada saat pengakuan awal aset.

Pendapatan bunga aset keuangan termasuk dalam pendapatan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui di laba rugi dan disajikan pada keuntungan dan kerugian lain-lain.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

Aset keuangan diklasifikasi dan diukur pada FVTOCI, jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan maupun mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual aset keuangan memenuhi tes SPPI.

- Investasi pada instrumen utang

Grup memiliki investasi pada instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI (Catatan 5). Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan dalam Catatan 5, 10, dan 24. Investasi pada instrumen utang ini pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Kemudian, perubahan nilai tercatat investasi pada instrumen utang akibat dari keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan penghasilan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Jumlah yang diakui dalam laba rugi adalah sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika investasi pada instrumen utang ini telah diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lainnya dalam nilai tercatat investasi pada instrumen utang ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan di dalam keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI.

Ketika investasi pada instrumen utang ini dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

- Investasi pada instrumen ekuitas

Grup memiliki sejumlah investasi strategis dalam entitas yang *listed* dan tidak-*listed* yang tidak diperhitungkan sebagai entitas anak, asosiasi atau entitas pengendalian bersama.

Eksibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk investasi tersebut, Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada FVTOCI daripada FVTPL karena Grup menganggap pengukuran ini paling representatif untuk model bisnis aset ini. Penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

Investasi pada instrumen ekuitas pada FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Kemudian, aset diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan FVTOCI.

Akumulasi keuntungan atau kerugian tidak direklasifikasi ke laba rugi pada saat penarikan investasi pada instrumen ekuitas, sebaliknya, ditransfer ke saldo laba.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas ini diakui dalam laba rugi, kecuali dividen jelas merupakan pemulihian sebagian dari biaya perolehan investasi.

Aset keuangan FVTOCI Grup merupakan investasi pada instrumen ekuitas pada PT Vidio Dot Com, PT Rans Entertainmen Indonesia, PT Liga Indonesia Baru, PT Mitra Maha Meta dan Stargo Pte. Ltd dan investasi pada instrumen utang pada PT Indozone Media Indonesia dan Tjufoo Pte. Ltd (31 Desember 2022: PT Mitra Maha Meta) (Catatan 10) yang biaya perolehannya merupakan estimasi terbaik nilai wajarnya terkait dengan informasi terbaik kini yang tersedia tidak cukup untuk mengukur nilai wajar.

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang tidak dimiliki dalam salah satu dari dua model bisnis yang disebutkan di atas atau yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL, jika aset keuangan baik dimiliki untuk perdagangan atau konsiderasi kontinen yang timbul dari kombinasi bisnis pada pengakuan awal.

Aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk dijual dalam waktu dekat; atau pada pengakuan awal merupakan bagian portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi bahwa Grup mengelola bersama-sama dan memiliki bukti dari pola aktual ambil untung jangka pendek; atau derivatif (kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditentukan dan efektif).

Grup telah menetapkan investasi pada instrumen ekuitas melalui perusahaan sekuritas (Catatan 5) sebagai aset keuangan pada FVTPL pada saat pengakuan awal. Grup tidak memiliki aset lainnya untuk diperdagangkan dan secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian neto yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen dan termasuk dalam pos keuntungan dan kerugian lain-lain (Catatan 24). Nilai wajar ditentukan seperti dijelaskan pada Catatan 5 dan 24.

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual arus kas aset berakhir, atau ketika transfer aset keuangan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset ke entitas lain.

Jika Grup tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset dan terus mengendalikan aset yang ditransfer, Grup mengakui kepentingan yang dipertahankan dalam aset dan liabilitas terkait untuk jumlah yang harus dibayar. Jika Grup mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup terus mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin untuk hasil yang diterima.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dasar *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian (ECLs) terkait dengan instrumen utang yang dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan.

ECLs didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang Grup harapkan untuk menerima, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan jaminan atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal aset, ECL dibentuk untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa *default* yang mungkin terjadi dalam 12-bulan berikutnya (12-bulan ECL). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal aset, cadangan kerugian diakui untuk kerugian kredit ekspektasian selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (ECL sepanjang umurnya).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECLs. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan risiko kredit, tetapi memperbarui cadangan kerugian berdasarkan ECLs sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal instrumen keuangan seumur hidup. Grup telah menetapkan ketentuan matriks berdasarkan pengalaman histori kerugian kredit, yang disesuaikan dengan faktor *forward-looking* yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi yang dapat mempengaruhi kemampuan bayar debitur.

Grup menganggap aset keuangan dalam *default* ketika pembayaran kontraktual jatuh tempo 120 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan dalam *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak akan menerima jumlah sesuai kontrak secara penuh sebelum memperhitungkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup.

Cadangan tersebut dicatat di dalam akun beban operasi dengan kerugian yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Aset keuangan dihapuskan ketika tidak terdapat ekspektasian yang pasti untuk memulihkan arus kas kontraktual, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap cadangan terkait.

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan

Reklasifikasi aset keuangan diperbolehkan, jika dan hanya jika, ada perubahan model bisnis pengelolaan aset keuangan. Setelah pengakuan awal, Grup tidak melakukan reklasifikasi aset keuangan selama periode-periode penyajian.

f. Offsetting aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan di *offset* dan dilaporkan dalam jumlah neto di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, jika terdapat hak yang dapat dilakukan secara hukum untuk *offset* jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank, dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijaminkan sebagai jaminan utang yang mudah dikonversi pada jumlah yang diketahui dalam kas dan tunduk pada risiko yang tidak signifikan dari perubahan nilai.

h. Persediaan

Persediaan diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan dan kemudian pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan Grup meliputi biaya pembelian dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan untuk persediaan yang usang, jika diperlukan, disajikan berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan operasi dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan.

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Grup dan nilai investasi bersih dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar neto dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi.

Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar neto dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui pada laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 71, instrumen keuangan, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Grup.

Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual.

Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi.

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait.

Eksibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) ketika metode ekuitas dihentikan.

Ketika Grup mengurangi kepemilikannya di entitas asosiasi tetapi Grup masih menggunakan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke dalam laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang berkaitan dengan penurunan kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak dan biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai tujuan penggunaan.

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetap. Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun	Tarif
Pemilikan langsung		
Bangunan	20	5%
Peralatan	5	20%
Kendaraan bermotor	5	20%
Instalasi	5	20%
Mesin dan perlengkapan	5	20%
Aset hak guna		
Tanah	6-30	50%-3,33%
Bangunan	5	20%
Stadion	16	6,2%

Eksibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direview minimum setiap akhir tahun buku, dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Tanah diklasifikasi asset tetap pemilikan langsung terkait hak atas tanah tersebut mengalihkan pengendalian atas asset pendasar kepada Perusahaan karena itu secara substansial menyerupai pembelian tanah. Tanah dicatat pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Jika hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian asset pendasar kepada Grup melainkan mengalihkan hak menggunakan asset pendasar, Grup menerapkan sebagai transaksi sewa sesuai PSAK 73, "Sewa".

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki asset diakui asset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi di masa datang berkenaan dengan asset akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan asset dapat diukur secara andal.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman (apabila ada) yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan asset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing asset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Jika asset tetap baik ditarik maupun dilepaskan, keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penarikan asset tetap ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat asset tetap dan diakui di dalam laba rugi.

l. Aset Tidak Berwujud

Koin kripto

Koin kripto Grup merupakan asset kripto berupa mata uang kripto yang terdiri dari *Bitcoin* (BTC) dan *Ethereum* (ETH) yang tidak masuk dalam kriteria asset keuangan, namun memenuhi definisi asset tidak berwujud berdasarkan PSAK 19 yang awalnya diukur berdasarkan harga perolehan dan kemudian dicatat menggunakan model revaluasi karena koin kripto memiliki pasar aktif.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Koin kripto tidak disusutkan karena masa manfaatnya yang tidak terbatas.

Setiap kenaikan yang berasal dari revaluasi koin kripto langsung dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasinya ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas asset tidak berwujud yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai asset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi koin kripto dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi coin yang berasal dari revaluasi koin sebelumnya.

Jika koin kripto yang telah direvaluasi dijual, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba.

Eksibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tidak Berwujud (lanjutan)

Goodwill

Aset tidak berwujud merupakan *goodwill* yang timbul dari akuisisi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).

Biaya perolehan atau imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang meliputi nilai wajar aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontijensi termasuk dalam biaya perolehan sebesar nilai wajar pada saat tanggal akuisisi dan, dalam kasus pertimbangan kontingen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kemudian melalui laba rugi. Biaya langsung akuisisi diakui segera sebagai beban. Pada saat tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur berdasarkan standar akuntansi yang relevan.

Goodwill akan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai. Nilai tercatat *goodwill* dibandingkan dengan nilai yang dapat dipulihkan yakni nilai tertinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Pendaftaran

Biaya yang terkait dengan akuisisi pendaftaran pemain dan manajemen staf kunci (ofisial) sepakbola dikapitalisasi pada nilai wajar konsideran yang dibayarkan. Biaya ini meliputi biaya transfer, biaya agen yang dikeluarkan oleh klub dan biaya langsung terkait lainnya, pertimbangan kontingen yang terutama terutang untuk klub mantan pemain dan biaya pendaftaran pemain.

Biaya pendaftaran diamortisasi sepenuhnya dengan menggunakan metode garis lurus selama periode kontrak yang dicakup oleh kontrak pemain dan ofisial. Ketika kontrak diperpanjang, biaya yang terkait dengan usaha perpanjangan kontrak ditambahkan ke saldo yang belum diamortisasi pada tanggal perpanjangan dan nilai tercatat yang direvisi diamortisasi selama masa sisa kontrak yang direvisi.

Registrasi merupakan pemain terdaftar diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatat diharapkan akan dipulihkan melalui transaksi penjualan dan penjualan tersebut dianggap sangat mungkin akan terjadi.

Sangat mungkin didefinisikan sebagai dipasarkan secara aktif oleh klub, dengan penawaran tanpa syarat telah diterima sebelum akhir periode pelaporan. Aset ini dinyatakan pada jumlah yang terendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Keuntungan dan kerugian pelepasan pemain dan ofisial sepak bola terdaftar ditentukan dengan membandingkan antara nilai wajar konsideran piutang, dikurangi dengan biaya transaksi, dan nilai tercatat dan diakui dalam laba rugi yang disajikan pada keuntungan dan kerugian lain-lain. Pendapatan dari peminjaman pemain yang dipinjamkan sementara pada klub sepakbola lain juga diakui dalam laba rugi yang disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain.

Eksibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tidak Berwujud (lanjutan)

Akun media sosial

Grup memiliki akun media sosial Instagram yang diperoleh dengan membeli dari pihak ketiga, akun media sosial pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan kemudian akan diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Grup menetapkan akun media sosial diamortisasi sejak tanggal perolehan dengan menggunakan metode garis lurus selama 8 tahun.

Virtual human

Grup memiliki *virtual human* pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan kemudian akan diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Grup menetapkan *virtual human* diamortisasi sejak tanggal perolehan dengan menggunakan metode garis lurus selama 8 tahun.

Lisensi

Grup memiliki lisensi atas keanggotaan klub basket Bali United pada Indonesian Basketball League (IBL) dan wajib menjadi peserta IBL selama minimal 5 tahun. Lisensi pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan kemudian akan diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya sepenuhnya diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 tahun.

Aset tidak berwujud lain

Aset tidak berwujud lain meliputi biaya pengurusan hak hukum pendaftaran merek dagang pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan kemudian akan diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

m. Biaya perbaikan stadion yang ditangguhkan

Biaya perbaikan stadion, yang disajikan dalam aset tidak lancar lain, yang manfaat ekonomis di masa datang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan dapat diukur secara andal, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset yang diperbaiki antara 4 tahun.

Namun, apabila terdapat kepastian yang beralasan bahwa kontrak stadion yang disewa tidak akan dapat diperpanjang pada akhir masa sewa, biaya perbaikan stadion dan mess yang disewa, diamortisasi selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode sewa dan masa manfaat ekonomisnya.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereview nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada). Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Eksibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan) (lanjutan)

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

o. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan. Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya pada nilai wajar ditambah dalam hal liabilitas keuangan tidak dinyatakan pada FTVPL, biaya transaksi langsung yang dapat diatribusikan. Grup tidak memiliki liabilitas yang diklasifikasikan pada FVTPL pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas keuangan Grup diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan pembayaran dan jumlah terutang diakui pada laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi Grup meliputi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa.

p. Imbalan pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 dan 36 Tahun 2021.

Pada saat ini, Grup sedang dalam proses perubahan Peraturan Perusahaan kepada Dinas Ketenagakerjaan untuk disesuaikan dengan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan terkait imbalan pascakerja ini.

Perhitungan program imbalan pascakerja pasti ditentukan dengan menggunakan Metode *Projected Unit Credit* yang perhitungan aktuarinya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian aktuarial dari kewajiban imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadi dan dicerminkan secara langsung pada saldo laba dan tidak akan direklasifikasi pada laba rugi.

Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk juga biaya jasa kini dan biaya jasa lalu maupun keuntungan dan kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian. Biaya bunga diakui dalam laba rugi, dan dihitung dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur kewajiban imbalan pasti pada awal periode tahunan atas saldo kewajiban imbalan pasti, dengan mempertimbangkan pengaruh dari pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan skema imbalan kerja atau skema kurtailmen diakui langsung dalam laba rugi. Grup menyajikan biaya jasa, biaya bunga dalam beban operasi (Catatan 20).

Eksibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

r. Transaksi sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan semua pengaturan sewa dalam hal sebagai penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dengan durasi 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk penyewaan jangka pendek (yaitu sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa pada sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah diakui sebagai biaya atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu pada tanggal aset pendasarnya tersedia untuk digunakan atas tanah, bangunan, stadion dan peralatan yang disewa untuk digunakan dalam operasi Grup).

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi setiap akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurang insentif sewa yang diterima serta jumlah provisi diakui, jika Grup secara kontraktual diwajibkan untuk membongkar, memindahkan, merestorasi tempat dimana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Eksibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Transaksi sewa (lanjutan)

Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat dari aset pendasar selama 5-30 tahun (Catatan 2k).

Jika sewa mentransfer kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan bahwa Grup mengharapkan untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna terkait disusutkan selama masa manfaat dari aset pendasar. Penyusutan dimulai sejak tanggal dimulainya sewa.

Aset hak guna juga dapat mengalami penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 2n. Aset hak guna disajikan didalam pos aset tetap dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11).

Liabilitas sewa

Pada awalnya liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi dengan piutang insentif sewa; pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, yang awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan; jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual; harga eksekusi opsi beli, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

s. Instrumen Ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya jika tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau aset keuangan. Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Modal saham Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi saham. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam ekuitas.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Kebijakan akuntansi pendapatan dan beban dibawah ini diterapkan berdasarkan PSAK 72.

Eksibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (1) identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- (2) identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
- (3) penetapan harga transaksi;
- (4) alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak; dan
- (5) pengakuan pendapatan ketika (pada saat) entitas telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan.

Kewajiban pelaksanaan kontrak dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- (a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- (b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Liabilitas kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan manajemen klub

Grup memiliki pendapatan yang diperoleh dari aktivitas yang berkaitan dengan Bali United (klub sepak bola dan basket) sebagai berikut:

- Pendapatan sponsorship dan komersial

Pendapatan *sponsorship* dan komersial (baik yang diterima dalam bentuk tunai atau barang) merupakan pendapatan dari eksplorasi logo dan foto pemain Bali United melalui perjanjian sponsor dan perjanjian komersial lain, pendapatan dari ritel barang bermerek dan lisensi Bali United dan pendapatan tur dari tim utama Bali United.

Pendapatan diakui selama masa perjanjian sponsor sesuai dengan kewajiban pelaksanaan yang termasuk dalam kontrak dan berdasarkan hak sponsor yang dinikmati oleh sponsor individu. Dalam kasus di mana hak sponsor tetap sama selama durasi kontrak, pendapatan diakui saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara merata dari waktu ke waktu (persentase penyelesaian).

Sehubungan dengan kontrak dengan banyak kewajiban pelaksanaan, Grup mengalokasikan total piutang untuk setiap elemen yang dapat diidentifikasi secara terpisah berdasarkan nilai wajarnya, dan kemudian mengakui pendapatan saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara merata dari waktu ke waktu (persentase penyelesaian).

Eksibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan ritel diakui ketika pengendalian atas produk telah dialihkan, pada waktu penjualan kepada pelanggan. Pendapatan lisensi sehubungan dengan hak untuk mengakses lisensi diakui sejalan dengan kewajiban pelaksanaan yang tercakup dalam kontrak, dalam hal ini tetap sama selama durasi kontrak, pendapatan diakui secara merata pada waktu yang telah berlalu (persentase penyelesaian).

- **Pendapatan Kontribusi**

Pendapatan kontribusi merupakan tagihan atas pembagian pendapatan dari aktivitas komersial termasuk dalam kompetisi sponsorship dan kontrak penyiaran, hak untuk mendapatkan pendapatan komersial dari pertandingan berdasarkan regulasi kompetisi serta aktivitas lain yang terkait dengan keikutsertaan yang dinegosiasikan secara terpusat oleh PT Liga Indonesia Baru (LIB), Asian Football Confederation (AFC) dan operator kompetisi domestik lain.

Pendapatan diakui saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara merata dari waktu ke waktu (persentase penyelesaian) yaitu pada saat pertandingan dimainkan dan atau saat pendapatan diketahui pada akhir setiap musim sepakbola.

Pendapatan kontribusi yang diterima sebelum akhir periode tetapi berkaitan dengan masa datang diperlakukan sebagai liabilitas kontrak. Liabilitas kontrak kemudian diakui pendapatan sesuai dengan kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara merata dari waktu ke waktu (persentase penyelesaian).

- **Pendapatan Pertandingan**

Pendapatan pertandingan diakui berdasarkan pertandingan yang dimainkan sepanjang tahun dengan pendapatan dari setiap pertandingan diakui pada saat kewajiban pelaksanaan diselesaikan yaitu pada saat pertandingan telah dimainkan.

Pendapatan pertandingan mencakup semua aktivitas pertandingan dalam dan luar negeri dari pertandingan Bali United yang dimainkan di Stadion Kapten I Wayan Dipta, dan bagian kuota penerimaan tiket dari pertandingan domestik yang tidak dimainkan di Stadion Kapten I Wayan Dipta, dan biaya untuk mengatur acara lainnya di Stadion Kapten I Wayan Dipta.

Bagian penerimaan tiket yang dibayarkan ke klub peserta lainnya dan biaya lainnya penyelenggaraan kompetisi pertandingan domestik yang dimainkan di Stadion Kapten I Wayan Dipta diperlakukan sebagai pengurang pendapatan pertandingan.

Pendapatan pertandingan yang diterima sebelum akhir periode tetapi berkaitan dengan masa datang (terutama penjualan fasilitas musiman untuk pertandingan tim utama di Stadion Kapten I Wayan Dipta) dicatat sebagai liabilitas kontrak. Liabilitas kontrak akan diakui pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan diselesaikan yaitu pada saat pertandingan telah dimainkan.

Pendapatan agensi

Grup memiliki pendapatan dari entitas anak yang berkaitan dengan aktivitas kreatif, seni dan hiburan sebagai berikut:

- **Pendapatan live streaming**

Pendapatan *live streaming* dari *live video streaming* dan rekaman video merupakan tagihan yang diperoleh dari jasa pembuatan video berdasarkan kontrak dengan pelanggan yang diakui pada satu titik waktu.

Eksibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan *live streaming* diakui saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara merata dari waktu ke waktu (persentase penyelesaian).

- Pendapatan event dan promosi

Pendapatan *event* dan promosi termasuk jasa *virtual human* diakui berdasarkan *event* dan promosi yang diadakan sepanjang tahun melalui *event/festival* yang diadakan dan juga melalui sosial media. Pendapatan dari setiap *event* dan promosi diakui pada saat kewajiban pelaksanaan *event* dan promosi telah selesai (pada satu titik waktu).

- Pendapatan *sport agency*

Pendapatan *sport agency* dari kontrak sponsor merupakan tagihan kepada sponsor yang bekerja sama untuk aktivitas sponsorship kepada klub-klub sepakbola di Indonesia.

Pendapatan *sport agency* diakui saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara merata dari waktu ke waktu (persentase penyelesaian).

Pendapatan lainnya

Pendapatan dari penjualan barang dagang Cafe dan boneka tumochi diakui ketika pengendalian atas produk telah dialihkan, yaitu pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban

Remunerasi pemain dan ofisial dan beban lainnya

Remunerasi dibebankan sebagai beban operasi secara metode garis lurus sepanjang masa kontrak berdasarkan jumlah yang dibayarkan kepada pemain dan ofisial dalam periode tersebut. Setiap bonus kinerja diakui ketika Grup menganggap bahwa kemungkinan kondisi terkait dengan pembayaran akan tercapai.

Uang muka pada saat persetujuan kontrak biasanya dibayar ke pemain dan ofisial dalam jumlah tertentu untuk jangka waktu kontrak yang disepakati.

Uang muka kontrak disepakati pada atau menjelang awal tahun keuangan dan diakui sebagai uang muka kontak yang disajikan pada biaya dibayar dimuka dan uang muka dan aset tidak lancar lain-lain. Uang muka kontrak kemudian dibebankan sebagai beban operasi secara metode garis lurus sepanjang masa kontrak.

Beban lainnya

Beban lainnya diakui pada periode saat terjadinya (basis akrual).

Biaya yang langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak (biaya untuk memenuhi) atau penambahan untuk mendapatkan kontrak (biaya untuk memperoleh) dan diharapkan dapat dipulihkan.

Eksibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset tidak lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

u. Perpajakan

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali untuk perbedaan yang timbul dari; pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dimana Grup mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan. Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan *di-offset* apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk *offset* aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama maupun; laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

v. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan.

Eksibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja Grup terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, seperti dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Tidak terdapat pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil dari SPPI dan test model bisnis. Penilaian ini mencakup pertimbangan yang merefleksikan semua bukti yang relevan, termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana kinerja dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi.

Eksibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Grup memonitor aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah mengalami penghentian sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasan aset dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis untuk aset yang dimiliki tersebut. Monitoring merupakan bagian dari penilaian Grup yang terus menerus mengenai apakah model bisnis aset keuangan tersisa yang masih dipegang tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan sehingga perubahan prospektif pada klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak terdapat perubahan yang diperlukan selama periode penyajian.

Sewa

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Berdasarkan PSAK 73, Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang di transfer kepada penyewa atau tetap berada pada Grup, jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental antara lain, mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi.

Grup menyewa tanah, bangunan, stadion dan peralatan berdasarkan perjanjian sewa operasi. Berdasarkan PSAK 73, aset hak guna dan liabilitas sewa harus diakui untuk sewa jangka panjang. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika sewa secara wajar dipastikan akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Potensi arus kas keluar masa depan untuk sewa dimana Grup cukup yakin bahwa opsi perpanjangan akan dilaksanakan dan dengan asumsi bahwa pembayaran sewa akan meningkat sebesar Rp 1.144.439.095 telah diakui dalam liabilitas sewa

Sejak Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, diantaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan risiko kredit, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi dan waktu di mana sewa dimasukkan.

Eksibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Pengukuran nilai wajar

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan Grup memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan pada nilai wajar.

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian)
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar)

Pengklasifikasi pos ke level 1, 2 dan 3 didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Grup telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar. Dalam mengestimasi nilai wajar liabilitas, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika input Level 1 tidak tersedia, Grup melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Apabila Grup bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model, Grup melaporkan temuan penilaian kepada direksi Grup untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar liabilitas diungkapkan dalam Catatan 24.

Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar liabilitas tersebut.

Rugi penurunan nilai piutang

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari jatuh tempo untuk akun tertentu. Matriks provisi awalnya didasarkan pada sejarah tingkat default Grup yang diobservasi.

Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman historis kerugian kredit dengan informasi forward looking. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default historis diperbarui dan perubahan pada estimasi forward looking dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat historis default yang diobservasi, perkiraan kondisi ekonomi dan ECLs merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah dari ECLs sensitif terhadap perubahan dalam keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman historis kerugian kredit Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat merepresentasikan aktual default pelanggan di masa datang. Informasi mengenai ECLs atas piutang usaha Grup diungkapkan pada Catatan 6.

Eksibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap dan biaya perbaikan stadion dan mess sewa yang ditangguhkan

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, kinerja operasi di masa datang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap, sementara peningkatan nilai residu dari setiap item aset tetap akan mengurangi penyusutan yang tercatat dan meningkatkan nilai tercatat aset ini.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama periode berjalan. Nilai tercatat aset tetap Grup pada akhir periode pelaporan diungkapkan pada Catatan 12.

Manajemen berkeyakinan estimasi masa manfaat biaya perbaikan stadion sewa yang ditangguhkan selama 16 tahun (2019: 16 tahun) telah tepat, walaupun masa kontrak sewa stadion lebih pendek dari masa manfaat perbaikan stadium tersebut karena manajemen berkeyakinan masa kontrak sewa stadion dapat diperpanjang.

Perubahan masa manfaat setiap item aset tetap dan biaya perbaikan stadion dan mess sewa yang ditangguhkan dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan dan amortisasi yang diakui serta nilai tercatat aset tetap Catatan 12 dan biaya perbaikan stadion dan mess sewa yang ditangguhkan.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat setiap item aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila estimasi berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan fisik, keusangan teknis dan kadaluarsa komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset tersebut.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama periode berjalan. Nilai tercatat aset tetap Grup pada akhir periode pelaporan diungkapkan pada Catatan 12.

Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud.

Sesuai PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penentuan apakah goodwill diturunkan nilainya memerlukan estimasi nilai pakai dari unit penghasil kas dari goodwill telah dialokasikan. Perhitungan nilai pakai memerlukan Grup mengestimasi arus kas masa datang yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dan kesesuaian tingkat diskonto didalam menghitung nilai kini. Informasi lebih lanjut mengenai goodwill diungkapkan pada Catatan 13.

Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa datang.

Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap liabilitas imbalan pascakerja.

Pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem self-assessment dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat pajak dibayar dimuka dan liabilitas pajak kini Grup diungkapkan dalam Catatan 15.

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
	Rp	Rp
Kas	<u>161,923,138</u>	<u>264,357,903</u>
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 22)		
PT Bank Ina Perdana Tbk	11,265,223,959	27,953,188,278
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	10,447,922,206	8,106,122,512
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,292,536,204	1,709,104,084
PT Bank Mega Tbk	1,189,677,753	1,137,049,765
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	172,220,605	5,740,624
PT Bank Permata Tbk	56,402,394	56,596,046
PT Bank UOB	9,877,338	9,877,338
PT Bank QNB Indonesia Tbk	5,350,026	5,350,026
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,679,104,511	4,712,953
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2,748,030	3,011,588
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	825,000	-
Sub-total	<u>27,121,888,026</u>	<u>38,990,753,214</u>
Setara kas - deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 22)		
PT Bank Ina Perdana Tbk		
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	900,000,000	900,000,000
PT Bank Mega Tbk	375,000,000	375,000,000
PT Allo Bank Indonesia Tbk	5,000,000,000	-
Sub-total	<u>6,275,000,000</u>	<u>1,275,000,000</u>
Total	<u>33,558,811,164</u>	<u>40,530,111,117</u>
Suku bunga deposito berjangka per tahun	2,25% - 5,75%	2,25% - 5,75%

Nilai wajar kas dan setara kas mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-reprice ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

Seluruh kas dan setara kas didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

	30 Juni 2024 Jumlah/ <u>Total</u>	31 Desember 2023 Jumlah/ <u>Total</u>
Efek-efek		
Aset Keuangan Instrumen		
Utang		
PT Trimegah Asset Management	59,406,593,326	49,006,556,593
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	15,037,465,807	15,002,007,121
PT Syailendra Capital	119,751,028	118,333,786
Sub-total	<u>74,563,810,161</u>	<u>64,126,897,500</u>
Aset Keuangan Instrumen		
Ekuitas		
PT Buana Capital Sekuritas	114,411,949,115	141,099,569,900
PT Juara Capital Indonesia	92,898,371,266	102,930,283,203
PT Nusadana Investama Indonesia	36,976,641,332	45,528,065,139
Sub-total	<u>244,286,961,713</u>	<u>289,557,918,242</u>
Total	<u>318,850,771,874</u>	<u>353,684,815,742</u>

Pada tanggal 19 September 2019, Perusahaan menandatangani Kontrak Pengelolaan Portofolio Efek untuk Kepentingan Nasabah secara Individual dengan PT Nusadana Investama Indonesia (Nusadana). Nusadana ditunjuk sebagai manajer investasi dan jangka waktu perjanjian selama 1 tahun dan secara otomatis akan diperpanjang kecuali terjadi pengakhiran.

Tujuan investasi untuk memperoleh keuntungan (capital gain), dengan batasan alokasi aset pada efek bersifat ekuitas, utang, KIK dan instrumen pasar uang yaitu: deposito, deposito on call, kas, SBI. Perusahaan akan membayar imbal jasa sebesar persentase tertentu kepada Nusadana.

Pada tanggal September 2019, Perusahaan telah menyertorkan dana tunai sebesar Rp 10 miliar dan pada April 2020 sebesar Rp 20 miliar. Pada akhir periode pelaporan, seluruh aset pendasar Kontrak Pengelolaan Portofolio Efek merupakan instrumen ekuitas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

PT Trimegah Asset Management

Entitas anak melakukan investasi pada Reksadana Dana Kas PT Trimegah Asset Management dengan mutasi unit penyertaan sebagai berikut:

	30 Juni 2024		
	Unit penyertaan	Nilai aset neto	Total
	Rp	Rp	
Saldo awal	43,306,430.0238	1,131.6231	49,006,556,593
Penambahan	8,812,404.8836	1,133.3141	9,987,222,709
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar	-	-	412,814,023
Saldo akhir	<u>52,118,834.9074</u>	<u>1,133.3141</u>	<u>59,406,593,326</u>

Eksibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

	31 Desember 2023		
	Unit penyertaan	Nilai aset neto	Total
	Rp	Rp	
Saldo awal			-
Penambahan	43,306,430.0238	1,131.4717	49,000,000,000
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar	-	-	6,556,593
Saldo akhir	<u>43,306,430.0238</u>	<u>1,131.6231</u>	<u>49,006,556,593</u>

Pada Juni 2024 dan Desember 2023, Grup mengakui keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan pada FVTOCI sebesar Rp 412,814,023 dan Rp 6,556,593 pada penghasilan komprehensif lain.

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Pada tanggal 12 Oktober 2023, Perusahaan menempatkan dana pada Obligasi Berkelaanjutan I Oki Pulp and Paper Mills tahap I tahun 2023 seri B sebesar Rp 50 miliar. Jangka waktu obligasi selama 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5%. Pada tanggal 26 Oktober 2023, Perusahaan menarik sebagian dana sebesar Rp 35 miliar dan mengakui pendapatan bunga sebesar Rp 128,625 juta dan pada tanggal 28 Desember 2023 menarik sisa dana sebesar Rp 15 miliar dan mencatat pendapatan bunga sebesar Rp 306 juta.

Pada tanggal 31 Oktober 2023, entitas anak menempatkan dana pada Obligasi Berkelaanjutan I Oki Pulp and Paper Mills tahap I tahun 2023 seri B sebesar Rp 35 miliar. Jangka waktu obligasi selama 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5%. Pada 28 Desember 2023 entitas anak telah menarik seluruh dana pada obligasi ini dan mengakui pendapatan bunga obligasi sebesar Rp 732,375 juta pada pendapatan keuangan.

Perusahaan juga melakukan investasi pada Reksadana Dana Kas PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dengan mutasi unit penyertaan sebagai berikut:

	30 Juni 2024		
	Unit penyertaan	Nilai aset neto	Total
	Rp	Rp	
Saldo awal	13,257,070.4155	1,131.6231	15,002,007,121
Penambahan	-	1,134.2978	35,458,686
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar	-	-	-
Saldo akhir	<u>13,257,070.4155</u>	<u>1,134.2978</u>	<u>15,037,465,807</u>

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

	31 Desember 2023		
	Unit penyertaan	Nilai aset neto	Total/
		Rp	Rp
Saldo awal			
Penambahan	13,257,070.4155	1,131.4717	15,000,000,000
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar	-	-	2,007,121
Saldo akhir	13,257,070.4155	1,131.6231	15,002,007,121

PT Syailendra Capital

Grup melakukan investasi pada Reksadana Dana Kas PT Syailendra Capital dengan mutasi unit penyertaan sebagai berikut:

	30 Juni 2024		
	Unit penyertaan	Nilai aset neto	Total
		Rp	Rp
Saldo awal			
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar	73,824.7118	1,602.9021	118,333,786
Saldo akhir	73,824.7118	1,622.0995	119,751,028

	31 Desember 2023		
	Unit penyertaan/	Nilai aset neto/	Total/
		Rp	Rp
Saldo awal	73,824.7118	1,538.6085	113,587,329
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar	-	-	4,746,457
Saldo akhir	73,824.7118	1,602.9021	118,333,786

Perusahaan juga menempatkan dana investasi pada PT Buana Capital Sekuritas (Buana), PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (Trimegah), PT Valbury Sekuritas Indonesia (Valbury), PT NH Korindo Sekuritas Indonesia (NH Korindo), dan PT Juara Capital Indonesia (Juara) dengan tujuan investasi untuk memperoleh keuntungan (capital gain) melalui perdagangan instrumen ekuitas di Bursa Efek Indonseia.

Eksibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
	Rp	Rp
Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 22)	<u>453,729,474</u>	<u>451,877,480</u>
Pihak ketiga		
PT Liga Indonesia Baru	22,868,678,572	21,891,316,429
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	6,731,118,878	2,930,120,662
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	4,902,989,220	19,042,205,628
PT Smartfren Telecom Tbk	2,461,842,638	3,881,822,638
PT Vidio Dot Com	489,688,263	12,291,374,763
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	<u>13,769,732,062</u>	<u>41,491,688,525</u>
Sub-total	<u>51,224,049,633</u>	<u>101,528,528,645</u>
Cadangan penurunan nilai	<u>(4,490,680,654)</u>	<u>(4,490,680,654)</u>
Sub-total	<u>46,733,368,979</u>	<u>97,037,847,991</u>
Total	<u><u>47,187,098,453</u></u>	<u><u>97,489,725,471</u></u>

Nilai tercatat piutang usaha yang diklasifikasi sebagai aset keuangan biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang usaha

Seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah.

Berikut ini analisa umur piutang usaha dan ringkasan dasar penentuan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha:

Tingkat kerugian ekspektasian/ <i>Expected loss rate</i>	30/06/2024			31/12/2023		
	Nilai tercatat bruto piutang usaha/Gross	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment loss</i>	%	Nilai tercatat bruto piutang usaha/Gross	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment loss</i>	%
	<i>carrying amounts trade receivables</i>	<i>Expected loss rate Expected loss rate</i>	Rp	<i>carrying amounts trade receivables</i>	<i>Expected loss rate Expected loss rate</i>	Rp
Belum jatuh tempo/ <i>not past due</i>	8.72%	6,481,947,547	565,532,529	0.73%	77,024,346,741	565,532,529
Sudah jatuh tempo/ <i>past due</i>						
1- 60	8.63%	735,373,364	63,447,082	0.78%	8,106,059,023	63,447,082
61 - 120	44.21%	163,432,216	72,252,562	2.61%	2,771,830,413	72,252,562
> 120	8.55%	44,297,025,980	3,789,448,481	26.92%	14,078,169,948	3,789,448,481
Total/Total		51,677,779,107	4,490,680,654		101,980,406,125	4,490,680,654

Eksibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Sebelum menerima suatu pelanggan baru, Grup menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut. Manajemen melakukan review secara berkala atas piutang tersebut untuk mengurangi risiko konsentrasi kredit. Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan jasa adalah 30 hari.

Pada akhir periode pelaporan terdapat pelanggan yang piutang usahanya di atas 5% dari total piutang usaha seperti disajikan di atas. Grup mereview keadaan masing-masing individu piutang ini secara berkala untuk meminimalisasi risiko konsentrasi kredit.

Grup menerapkan PSAK 71 dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ECLs menggunakan penyisihan ECLs sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Untuk mengukur ECLs, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang sama.

Mutasi penyisihan kerugian untuk piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
	Rp	Rp
Saldo awal	4,490,680,654	5,943,201,692
Pemulihan	-	(444,249,967)
Penghapusan piutang	-	(1,008,271,071)
Saldo akhir	4,490,680,654	4,490,680,654

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah memadai. Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang usaha ini.

Eksibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
	Rp	Rp
Pihak berelasi (Catatan 22)	8,197,000,642	5,420,894,830
Pihak ketiga		
PT Gelora Trisula Semesta	20,526,266,953	19,501,266,954
Lain-lain	1,935,029,246	3,767,168,488
Sub-total	<u>22,461,296,199</u>	<u>23,268,435,442</u>
Total	30,658,296,841	28,689,330,272
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1,000,000,000)
Neto	30,658,296,841	27,689,330,272

Grup mempertimbangkan kemungkinan gagal bayar pada saat pengakuan awal piutang lain-lain ini dan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan secara berkelanjutan sepanjang periode pelaporan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan dianggap jika debitur telah lebih dari 90 hari jatuh tempo melakukan pembayaran kontraktual. Grup mengkategorikan piutang akan dihapuskan ketika debitur gagal melakukan pembayaran kontraktual lebih dari 120 hari lewat jatuh tempo. Aset keuangan dihapuskan jika ada bukti yang menunjukkan bahwa debitur sangat kesulitan keuangan dan debitur tidak memiliki prospek pemulihan yang realistik. Grup menilai kinerja dan posisi keuangan terkini kounterpart, disesuaikan dengan prospek masa datang industri dimana kounterpart beroperasi, dan menyimpulkan bahwa tidak ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal piutang lain-lain. Karena itu, Grup mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai menggunakan ECL 12-bulan dan ECL tersebut tidak signifikan.

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasi sebagai aset keuangan mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

Eksibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<i>Jersey and merchandise</i>	5.754.151.433	5.637.682.225
Makanan dan Minuman	18.076.617	324.007.056
<i>Lain lain</i>	463.533.233	913.886.559
Jumlah persediaan	6.235.761.283	6.875.575.840

Persediaan belum diasuransikan pada akhir periode pelaporan. Manajemen sedang mengevaluasi nilai pertanggungan asuransi untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi bersih dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, Perusahaan berkeyakinan bahwa semua persediaan dapat dijual atau digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
	Rp	Rp
Uang muka operasional	2,540,726,833	116,525,763
Uang muka renumerasi pemain dan staf	465,371,410	4,449,451,832
Uang Muka Pembelian	14,202,100,746	5,517,695,875
Uang muka pembelian aset tetap	425,000,000	425,000,000
Biaya sewa dibayar dimuka	500,267,502	300,000,000
Biaya Asuransi dibayar dimuka	663,257,906	663,257,906
Biaya dibayar dimuka lainnya	67,261,375	-
Lain-lain	2,488,770,040	5,762,905,625
Total	21,352,755,812	17,234,837,001

Uang muka operasional terutama merupakan uang muka operasional pertandingan, perlengkapan pemain dan operasional live video streaming. Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk pembelian kendaraan.

Eksibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

Investasi jangka Panjang terdiri dari instrumen ekuitas dan instrumen utang.

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
	Rp	Rp
Aset keuangan pada FVTOCI-investasi pada instrumen ekuitas	64,759,753,297	64,759,753,297
Aset keuangan pada FVTOCI-investasi pada instrumen utang	8,723,379,125	8,723,379,125
Total	73,483,132,422	73,483,132,422

Instrumen Ekuitas

Rincian instrumen Ekuitas terdiri atas dua hal yaitu instrumen dalam investasi asosiasi dan investasi dalam saham. Dengan rincian sebagai berikut:

- Investasi Asosiasi

Nama Perusahaan	Percentase Kepemilikan		Nilai Tercatatat	
	30 Juni 2 0 2 4	31 Desember 2 0 2 3	30 Juni 2 0 2 4	31 Desember 2 0 2 3
	%	%		
PT Hiperion Kapital Investama	40.00%	40.00%	5,168,051,907	5,168,051,907
PT Karya Digital Madani	47.00%	47.00%	5,309,830,680	5,309,830,680
PT Kelola Aset Digital	30.00%	30.00%	(153,509,491)	(153,509,491)
PT Digital Technology Mediatama Pte. Ltd	20.00%	20.00%	1,748,166,875	1,748,166,875
PT Samvile Koda Studio	35,06%	35,06%	3,430,050,326	3,430,050,326
Jumlah			15,502,590,297	15,502,590,297

- Investasi Saham

Nama Perusahaan/	30 Juni 2 0 2 4	31 Desember 2 0 2 3
Investasi dalam Saham		
PT Vidio Dot Com	29,138,000,000	29,138,000,000
PT Rans Entertainmen Indonesia	16,000,000,000	16,000,000,000
PT Liga Indonesia Baru	2,002,805,000	2,002,805,000
PT Mitra Maha Meta	1,400,000,000	1,400,000,000
Stargo Pte. Ltd	716,358,000	716,358,000
Jumlah	49,257,163,000	49,257,163,000

Eksibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Liga Indonesia Baru

Berdasarkan akta No 14 tanggal 20 September 2017 dari notaris Hartojo S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan telah menerima pengalihan/hibah atas saham kelas B pada PT Liga Indonesia Baru (LIB) dari Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) sebesar 2.805 saham dengan nominal Rp 1.000 atau setara dengan 5,5% dari total modal ditempatkan dan disetor LIB. Saham kelas B memiliki hak seperti pemengang saham biasa dan hanya boleh dimiliki oleh badan hukum yang memiliki klub sepak bola yang hanya berkompetisi di Liga 1 Indonesia.

Berdasarkan akta No 31 tanggal 20 Juni 2023 dari notaris Emmy Yatmini S.H, notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan telah menyetujui peningkatan atas saham pada PT Liga Indonesia Baru (LIB) dari Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) menjadi sebesar 2.002.805 saham dengan nominal Rp 1.000 atau setara dengan 5,26% melalui konversi piutang usaha milik Perusahaan.

PT Rans Entertainment Indonesia

Berdasarkan akta No. 126 tanggal 29 Desember 2021 dari notaris Sugih Haryati S.H. M.Kn, notaris di Tangerang, PT Ekonomi Baru Investasi Teknologi (EBIT), entitas anak, telah mengambil bagian saham baru PT Rans Entertainmen Indonesia (RANS) sebanyak 307 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 307 juta atau setara dengan 0,77% dari total modal ditempatkan dan disetor RANS. EBIT telah menyetorkan modal sebesar Rp 16 miliar atas 307 saham tersebut kepada RANS.

PT Vidio Dot Com

Berdasarkan akta No. 23 tanggal 14 Juni 2022 dari notaris Candra Lim, S.H., LL.M notaris di Jakarta Utara, Perusahaan melakukan investasi saham pada PT Vidio Dot Com sebanyak 13.406 saham atau 0,21% hak kepemilikan dengan harga perolehan sebesar Rp 29.138.000.000.

Stargo Pte. Ltd

Berdasarkan dokumen Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) tanggal 21 Juli 2022, Perusahaan melakukan investasi dalam saham Stargo Pte. Ltd sebanyak 10.417 saham atau 0,62 % hak kepemilikan dengan biaya perolehan sebesar Rp 716.358.000.

PT Mitra Maha Meta

Berdasarkan perjanjian surat utang tanggal 11 Juni 2022, Perusahaan melakukan investasi sebesar USD 100.000 atau setara Rp 1.400.000.000 pada surat utang PT Mitra Maha Meta. Jatuh tempo surat utang tersebut tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan dokumen Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) tanggal 3 November 2023, Grup mengkonversi menjadi saham *preference*. Surat utang dapat dikonversi ke modal saham dengan jumlah 583 saham seri C dengan hak kepemilikan 4,96%.

Eksibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Instrumen Utang

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
	Rp	Rp
PT Indozone Media Indonesia	5,131,770,000	5,131,770,000
Tjufoo Pte. Ltd	3,591,609,125	3,591,609,125
Total	<u>8,723,379,125</u>	<u>8,723,379,125</u>

PT Indozone Media Indonesia

Pada tanggal 10 September 2021, Grup memberikan pinjaman kepada PT Indozone Media Indonesia sebesar USD 120.000 atau setara dengan Rp 1.887.720.000 dengan jangka waktu 3 tahun. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan dapat dikonversi sewaktu-waktu menjadi modal dengan harga konversi sebesar Rp 1.701.300.000.

Berdasarkan perjanjian surat sanggup tanggal 5 April 2022, Perusahaan melakukan investasi sebesar USD 225.000 atau setara Rp 3.244.050.000 pada surat utang PT Indozone Media Indonesia. Surat tersebut tidak dikenakan bunga, tanpa jangka waktu pembayaran yang tetap dan dapat dikonversi sewaktu-waktu menjadi modal.

Tjufoo Pte. Ltd

Berdasarkan perjanjian surat utang tanggal 28 Maret 2022, Perusahaan melakukan investasi sebesar USD 250.000 atau setara Rp 3.591.609.125 pada surat utang Tjufoo Pte. Ltd. Surat utang ini tidak dikenakan bunga dan dapat dikonversi sewaktu - waktu menjadi modal.

Eksibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET HAK GUNA

Rincian Aset hak guna adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024			
	Saldo Awal/	Penambahan/	Penghapusan/	Reklasifikasi/
Biaya Perolehan				
Tanah	8,606,939,652	1,511,453,704	-	-
Bangunan	26,160,845,963	-	-	-
Stadion	2,868,956,034	-	-	-
Peralatan	-	-	-	-
Jumlah	<u>37,636,741,649</u>	<u>1,511,453,704</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Akumulasi Penyusutan				
Tanah	1,619,583,969	114,957,562	-	-
Bangunan	12,047,292,954	1,238,668,376	-	-
Stadion	430,343,405	395,316,595	-	-
Peralatan	-	-	-	-
Jumlah	<u>14,097,220,328</u>	<u>1,748,942,533</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah Tercatat	<u><u>23,539,521,321</u></u>			<u><u>23,302,032,492</u></u>
	31 Desember 2023			
	Saldo Awal/	Penambahan/	Penghapusan/	Reklasifikasi/
Biaya Perolehan				
Tanah	5,032,390,834	2,359,044,163	-	1,215,504,655
Bangunan	15,922,383,995	10,741,633,290	(871,666,667)	368,495,345
Stadion	1,545,944,495	2,868,956,034	(1,545,944,495)	-
Peralatan	1,584,000,000	-	-	(1,584,000,000)
Jumlah	<u>24,084,719,324</u>	<u>15,969,633,487</u>	<u>(2,417,611,162)</u>	<u>-</u>
Akumulasi Penyusutan				
Tanah	941,644,572	701,140,661	-	(23,201,264)
Bangunan	6,634,336,851	5,043,850,213	(871,666,667)	1,240,772,557
Stadion	1,417,115,788	430,343,405	(1,545,944,495)	128,828,707
Peralatan	1,346,400,000	-	-	(1,346,400,000)
Jumlah	<u>10,339,497,211</u>	<u>6,175,334,279</u>	<u>(2,417,611,162)</u>	<u>-</u>
Jumlah Tercatat	<u><u>13,745,222,113</u></u>			<u><u>23,539,521,321</u></u>

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP

	1 Januari 2024 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	30 Juni 2024 Rp
Biaya perolehan					
<u>Pemilikan langsung:</u>					
Bangunan	37,188,704,157	326,000,000	-	-	37,514,704,157
Peralatan	93,475,030,707	340,873,230	-	-	93,815,903,937
Kendaraan bermotor	14,571,665,259	246,963,964	-	-	14,818,629,223
Instalasi	10,065,386,553	-	-	-	10,065,386,553
Mesin dan perlengkapan	20,896,139,596	411,396,224	-	-	21,307,535,820
Aset dalam pembangunan	280,850,000	-	-	-	280,850,000
Total	176,477,776,272	1,325,233,418	-	-	177,803,009,690
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
<u>Pemilikan langsung:</u>					
Bangunan	6,894,740,064	940,781,682	-	-	7,835,521,746
Peralatan	41,377,744,330	6,327,330,144	-	-	47,705,074,474
Kendaraan bermotor	7,420,475,413	1,075,109,496	-	-	8,495,584,909
Instalasi	6,776,303,064	555,324,104	-	-	7,331,627,168
Mesin dan perlengkapan	12,750,306,618	2,816,123,080	-	-	15,566,429,698
Total	75,219,569,489	11,714,668,506	-	-	86,934,237,995
Nilai tercatat	101,258,206,783				90,868,771,695

	1 Januari 2023 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	31 Desember 2023 Rp
Biaya perolehan					
<u>Pemilikan langsung:</u>					
Bangunan	35,782,000,447	1,406,703,710	-	-	37,188,704,157
Peralatan	40,889,007,618	34,167,882,670	92,425,000	18,510,565,419	93,475,030,707
Kendaraan bermotor	9,014,701,027	5,556,964,232	-	-	14,571,665,259
Instalasi	8,803,048,803	1,262,337,750	-	-	10,065,386,553
Mesin dan perlengkapan	32,658,224,281	6,748,480,734	-	18,510,565,419	20,896,139,596
Aset dalam pembangunan	254,000,000	26,850,000	-	-	280,850,000
Total	127,400,982,176	49,169,219,096	92,425,000	-	176,477,776,272
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
<u>Pemilikan langsung:</u>					
Bangunan	5,080,290,158	1,814,449,906	-	-	6,894,740,064
Peralatan	20,405,654,651	14,008,139,651	92,425,000	7,056,375,028	41,377,744,330
Kendaraan bermotor	5,591,431,813	1,829,043,600	-	-	7,420,475,413
Instalasi	5,712,484,528	1,141,337,037	-	77,518,501	6,776,303,064
Mesin dan perlengkapan	18,462,981,204	1,266,181,941	-	6,978,856,527	12,750,306,618
Total	55,252,842,354	20,059,152,135	92,425,000	-	75,219,569,489
Nilai tercatat	72,148,139,822				101,258,206,783

Penyusutan aset tetap sebesar Rp 11,714,668,506 (2023: Rp 20,059,152,135) dibebankan pada beban operasi.

Eksibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TIDAK BERWUJUD

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
Koin kripto	180,706,876	13,239,385,603
Goodwill	16,700,000,000	16,700,000,000
Lisensi	851,021,279	2,000,000,000
Pendaftaran	220,592,382	3,578,733,041
Akun Media Sosial	6,360,744,660	11,360,794,500
Virtual Human	1,354,374,039	1,365,981,724
Lain-lain	7,689,917,800	385,849,398
Jumlah	33,357,357,036	48,630,744,266
Akumulasi Amortisasi	(6,851,343,971)	(8,043,242,724)
Jumlah	26,506,013,065	40,587,501,542

Koin Kripto

Koin kripto Grup dinyatakan sebesar nilai revaluasi, yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi yang terdiri dari *Bitcoin* (BTC) dan *Ethereum* (ETH) masing-masing sebesar 0,1776 units dan 366,7398 unit dengan nilai Rp 180,706,876 dan Rp 0,- (per 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 0,1776 units dan 366,7398 unit dengan nilai Rp 118.366.969 dan Rp 13.121.018.634).

Goodwill

Goodwill timbul dari proses akuisisi bisnis PT Putra Samarinda Indonesia (PSI) yang dialokasikan ke unit penghasil kas yang manfaatnya diharapkan dari akuisisi bisnis yang dapat diatribusikan.

Pada tanggal 3 Desember 2014, Tuan Harbiansyah Hanafiah (“Penjual”) yang merupakan pemegang saham pengendali dari PSI dan pemilik sah klub sepakbola Putra Samarinda dan Tuan Yabes Tanuri (“Pembeli”) menandatangani nota kesepahaman yang antara lain sebagai berikut:

- Penjual sepakat untuk menjual dan mengalihkan kepada pembeli klub sepakbola Putra Samarinda termasuk klub pembinaan pemain mudanya, yang terdaftar dan telah diverifikasi oleh PT Liga Indonesia sebagai peserta kompetisi ISL tahun 2014/2015 dengan izin kompetisi termasuk di dalamnya adalah nama dan entitas serta keanggotaan PSSI berikut dengan segala legalitasnya dan hak komersial serta hak kekayaan intelektual (termasuk namun tidak terbatas pada merk) yang terkait dengan klub setelah persyaratan pendahuluan telah dipenuhi.
- Penjual dan pembeli sepakat bahwa pembeli bermaksud menjalankan klub sepakbola Putra Samarinda dengan homebase di Bali sehingga pembeli berhak memperpanjang dan mengakhiri kontrak para pemain, ofisial, pelatih dan karyawan klub, sponsor atau mitra yang akan disepakati kemudian.
- Penjual dan pembeli sepakat bahwa pembeli membeli klub sepak bola Putra Samarinda dan bukan saham PSI, dengan harga pembelian sebesar Rp 16,7 miliar. Oleh karena itu, seluruh kewajiban, kerugian dan tanggung jawab, pajak, bea, tuggakan, biaya, ongkos, pengeluran, gaji, bonus, biaya kompetisi dan semua kewajiban lainnya yang ada pada saat kesepakatan dan yang akan datang menjadi tanggung jawab PSI.

Nota kesepahaman akan efektif setelah perjanjian pendahuluan telah dipenuhi pada saat tanggal penyelesaian. Pada tanggal 12 Desember 2014, Tuan Yabes Tanuri telah mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya berdasarkan nota kesepahaman kepada Perusahaan.

Eksibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TIDAK BERWUJUD (lanjutan)

Goodwill (lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 15 Desember 2015, nota kesepahaman ini telah efektif melalui penandatanganan Perjanjian Jual Beli dimana ditegaskan bahwa yang dijual adalah klub sepak bola Putra Samarinda yang homebasenya di Bali. Apabila biaya lebih lanjut terkait dengan perpindahan operasi di Bali diperlukan, penjual akan menanggung biaya tersebut. Pembeli juga memiliki hak eksklusif untuk memilih dan mengontrak ulang pemain, pelatih, ofisial dan karyawan yang telah habis masa kontrak kerjanya dan penjual wajib dengan biaya sendiri mendaftarkan Perusahaan kepada badan yang berwenang termasuk namun tidak terbatas pada PSSI, PT Liga Indonesia, AFC dan FIFA.

Perusahaan berkeyakinan bahwa akuisisi ini merupakan akuisisi bisnis karena Perusahaan memperoleh klub sepakbola yang merupakan input sebagai sumber daya ekonomik dan memperoleh hak eksklusif untuk memilih dan mengontrak ulang pemain, pelatih dan ofisial yang diperlukan dalam proses menghasilkan output. Oleh karena itu, seluruh hak dan kewajiban klub sepakbola Putra Samarinda berada pada PSI, tidak terdapat aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakui oleh Perusahaan dan Perusahaan mengakui seluruh harga pembelian klub sepakbola Putra Samarinda sebagai goodwill.

Grup melakukan pengukuran atas penurunan goodwill secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai goodwill. Pada saat pengukuran penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Grup.

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakainya. Asumsi utama terhadap perhitungan nilai pakai adalah tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan pendapatan. Manajemen mengestimasi tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu daripada uang dan risiko-risiko spesifik atas unit penghasil kas. Tingkat pertumbuhan berdasarkan pada perkiraan tingkat pertumbuhan industri.

Suku bunga untuk mendiskontokan perkiraan arus kas dari unit penghasil kas adalah rata-rata tingkat bunga pinjaman pada tanggal laporan posisi keuangan yang telah disesuaikan, untuk mengestimasi tingkat bunga dari pasar yang diharapkan dari investasi. Suku bunga ini tidak melampui tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada akhir periode pelaporan.

Lisensi

Pada tanggal 3 September 2020, PT Kreasi Karya Bangsa, entitas anak telah membayar license fee sebesar Rp 2 miliar untuk memperoleh lisensi keanggotaan dari Indonesian Basketball League (IBL), agar klub bola basket "Bali United" yang dimiliki dan dikelola oleh Grup dapat mengikuti kompetisi IBL selama minimal 5 tahun.

Pendaftaran

Saldo yang belum diamortisasi dari pendaftaran pemain dan ofisial tim sebesar Rp 220,592,382 (31 Desember 2023: Rp3,578,733,041). Sisa saldo diharapkan akan diamortisasi selama masa kontrak pemain atau ofisial tim. Hal ini tidak memperhitungkan penambahan pemain atau ofisial tim setelah 31 Desember 2023, yang berdampak pada peningkatan biaya amortisasi di masa datang, juga tidak mempertimbangkan pelepasan setelah 31 Desember 2023, yang akan berdampak pada penurunan biaya amortisasi di masa datang. Selain itu, setiap negosiasi ulang kontrak juga akan berdampak pada biaya di masa datang.

Eksibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TIDAK BERWUJUD (lanjutan)

Akun media sosial

Pada tahun 2023 dan 2021, PT Kreasi Karya Bangsa, Entitas Anak telah membeli beberapa akun media sosial Instagram dari pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 240.000.000 dan Rp 4.730.000.000, untuk tujuan mengelola dan mengembangkan setiap akun tersebut.

Pada tanggal 15 Oktober 2020, PT Rahasia Gadis Nusantara, Entitas Anak telah membeli dan menerima pengalihan hak atas akun media sosial Instagram Rahasia Gadis dari pihak ketiga dengan harga Rp 5.500.000.000 untuk tujuan mengelola dan mengembangkan akun Rahasia Gadis tersebut.

Virtual Human

Pada tahun 2023, PT Manusia Masa Depan, entitas anak, memiliki aset digital dalam bentuk *virtual human* yang digunakan sebagai media promosi.

Lain- lain

Merupakan biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh hak merek “Bali United” dan pendaftaran hak merek tersebut kepada Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

14. UTANG USAHA

	<u>30 Juni 2024</u> Rp	<u>31 Desember 2023</u> Rp
Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 22)	1,275,774,181	1,271,278,264
Pihak ketiga		
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	3,168,625,778	3,122,606,987
PT Galva Technologies Tbk	121,905,750	7,156,477,459
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	11,981,363,484	21,372,170,776
Sub-total	<u>15,271,895,012</u>	<u>31,651,255,222</u>
Total	<u>16,547,669,193</u>	<u>32,922,533,486</u>

Utang usaha timbul dari pembelian barang dagangan, streaming, renovasi stadion dan operasional lainnya serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasional Grup. Seluruh utang usaha tidak dijamin dan didenominasi dalam mata uang Rupiah. Nilai tercatat utang usaha yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek utang tersebut.

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan Pasal 28 a		
2023	6,342,076,549	6,342,076,549
2022	-	1,401,012,500
2021	-	908,128,699
Pajak Penghasilan		
PPh Psl 4(2)	283,504,820	196,474,320
PPh Psl 21	20,674,384	17,572,543
PPh Psl 22	2,930,000	-
PPh Psl 23	5,096,870,430	-
PPh Psl 25	913,053,864	-
PPN Masukan	3,991,231,476	182,821,323
PPN (lebih/kurang) Bayar	(28,711,753)	-
Total	16,621,629,770	9,048,085,934

b. Utang pajak

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
	Rp	Rp
Pajak penghasilan		
PPh pasal 4(2)	59,922,038	204,791,991
PPh pasal 21	1,310,199,146	1,316,852,796
PPh pasal 23	339,330,805	349,626,673
PPh pasal 25	228,263,466	228,263,466
PPh pasal 26	13,718,480	1,487,050
PPh pasal 29	243,847	2,982,031
Hutang Pajak penghasilan final	15,274,818	15,274,818
Pajak pertambahan nilai	3,210,801,675	2,309,102,175
Pajak Daerah (Restoran)	60,924,846	135,784,979
Total	5,238,679,121	4,564,165,979

Eksibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. BEBAN AKRUAL

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
	Rp	Rp
Beban keuangan	2,949,919,741	3,531,046,452
Karyawan	-	151,981,885
Jasa profesional	-	746,640,000
Sponsorship	-	660,000,000
Lain-lain	380,086,029	635,221,268
Total	3,330,005,770	5,724,889,605

Nilai tercatat beban akrual yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek liabilitas tersebut.

17. MODAL SAHAM

Pemegang Saham	30 Juni 2024		
	Jumlah Saham	Percentase Kepemilikan (dalam %)	Jumlah (dalam Rp)
Pieter Tanuri	2,295,830,720	38.26	22,958,307,200
PT Asuransi Central Asia	533,000,000	8.88	5,330,000,000
Ayu Patricia Rachmat	304,627,000	5.08	3,046,270,000
Masyarakat Lainnya (masing-masing dibawah 5 % kepemilikan)	2,866,542,280	47.78	28,665,422,800
Jumlah	6,000,000,000	100.00	60,000,000,000

Pemegang Saham	31 Desember 2023		
	Jumlah Saham	Percentase Kepemilikan (dalam %)	Jumlah (dalam Rp)
Pieter Tanuri	2,458,680,720	40.98	24,586,807,200
PT Asuransi Central Asia	533,000,000	8.88	5,330,000,000
Ayu Patricia Rachmat	304,627,000	5.08	3,046,270,000
Masyarakat Lainnya (masing-masing dibawah 5 % kepemilikan)	2,703,692,280	45.06	27,036,922,800
Jumlah	6,000,000,000	100.00	60,000,000,000

Berdasarkan akta No. 32 tanggal 12 Februari 2019 dari Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan telah meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 60 miliar menjadi Rp 160 miliar dan perubahan nilai nominal saham Perusahaan yang semula Rp 100 per saham menjadi Rp 10 per saham dan menerbitkan saham baru melalui Penawaran Umum, dalam jumlah sebanyak-banyaknya 2 miliar saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham atau setara dengan 33,33 % dari total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum.

Eksibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan anggaran dasar telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0007609.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 13 Februari 2019 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan dan pemberitahuan perubahan data No. AHU-AH.01.03-0087719 dan No. AHU-AH.01.03-0087720 masing-masing tanggal 13 Februari 2019.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
	Rp	Rp
Agio saham dari penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat sebesar 2 miliar saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham dan harga penawaran Rp 175 per saham	330,000,000,000	330,000,000,000
Agio saham dari peningkatan modal disetor sebesar 84.210.526 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan pelaksanaan Rp 1.000 per saham	75,789,473,400	75,789,473,400
Agio saham	13,421,052,600	13,421,052,600
Pengampunan pajak	1,070,257,725	1,070,257,725
Biaya emisi penawaran saham	<u>(12,233,600,051)</u>	<u>(12,233,600,051)</u>
Total	408,047,183,674	408,047,183,674

19. PENDAPATAN

	30 Juni 2024	30 Juni 2023
Manajemen klub Komersial Kontribusi	56,535,551,735 7,788,836,264	36,277,657,936 4,400,000,000
<i>Sport Agency</i> Sponsor <i>Live Video Streaming</i> dan rekaman Video	39,374,271,350 1,728,916,725	54,260,516,326 43,638,866,112 2,337,932,571
Lainnya		
Total	105,427,576,074	140,914,972,945

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. Beban Operasi

	30 Juni 2024	30 Juni 2023
Remunerasi pemain dan ofisial	31,158,163,542	38,937,619,170
Gaji dan tunjangan	26,504,206,382	29,527,311,742
Beban <i>talent management</i>	3,294,133,586	11,016,943,452
Perjalanan dinas	6,571,291,735	2,672,653,831
Sewa	11,593,099,886	13,198,602,018
Jasa profesional	15,363,585,693	16,252,691,145
Penyusutan aset (Catatan 12)	11,714,668,506	8,453,694,755
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	1,748,942,539	-
Beban pokok <i>merchandise</i>	6,276,115,428	8,542,696,169
Beban kantor	2,777,789,336	1,439,949,940
<i>Live video streaming</i> dan rekaman video	6,371,883,883	3,969,728,681
Konsumsi	3,563,717,699	2,820,080,515
Perbaikan dan perawatan	929,548,936	1,311,753,772
Pajak dan perijinan	2,165,766,597	7,862,353,031
Amortisasi (Catatan 12 dan 13)		
Akun media sosial	710,049,652	351,299,652
Pendaftaran	962,463,023	175,458,334
Lisensi	267,293,398	199,999,998
Sewa	133,333,331	150,000,000
Konsultasi	39,375,000	-
Virtual human	85,373,856	-
Listrik dan air	1,256,945,951	1,399,643,133
Sumbangan	675,071,073	1,056,065,373
Lain-lain	14,968,178,858	31,311,760,451
Jumlah	149,130,997,890	180,650,305,162

21. Keuntungan (Kerugian) lain- lain

	30 Juni 2024	30 Juni 2023
Pendapatan bunga	608,441,124	53,489,751,261
Pendapatan (Beban) keuangan	1,821,852,171	(12,868,680)
Pendapatan (Beban) lain -lain	(28,546,623,787)	2,664,751,702
Jumlah	(26,116,330,492)	56,141,634,284

Eksibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat relasi:

- a. Pieter Tanuri adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- b. PT Terrazone Indonesia, PT Penta Artha Impressi, PT Bank Ina Perdana Tbk, PT Bola Nusantara, PT Modal Ventura YACB dan PT Teknologi Kreasi Bangsa memiliki pemegang saham akhir yang sama dengan Perusahaan.
- c. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

- a. Saldo piutang usaha (Catatan 6) yang timbul dari transaksi pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
	Rp	Rp
PT Penta Artha Impressi	191,573,680	191,573,680
Lain-lain	262,155,794	260,303,800
Total	453,729,474	451,877,480
Persentase dari total aset	0.06%	0.06%

- b. Saldo piutang lain-lain (Catatan 7) yang timbul dari pemberian pinjaman sementara tanpa bunga adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
	Rp	Rp
PT Bola Nusantara	2,720,482,940	2,247,507,363
PT Terrazone Indonesia	1,767,053,732	257,797,490
PT Kelola Aset Digital	859,313,629	534,899,873
PT Kilat Republik Indonesia	792,745,619	436,606,812
PT Karya Digital Madani	716,907,255	688,857,959
PT Teknologi Kreasi Bangsa	450,000,000	450,000,000
PT Khazanah Alwahda Kreatif	4,482,133	-
Lain-lain	886,015,334	805,225,333
Total	8,197,000,642	5,420,894,830
Persentase dari total aset	1.04%	0.67%

- c. Grup memiliki rekening koran dan deposito berjangka (Catatan 4) pada PT Bank Ina Perdana Tbk sebesar Rp 11,265,223,959 dan nill (31 Desember 2023: Rp 27.953.188.278 dan nill)

Eksibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- d. Saldo utang usaha (Catatan 14) yang timbul dari pembelian barang dagangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
	Rp	Rp
PT Teknologi Kreasi Bangsa	257,400,000	257,400,000
Karya Digital Madani	1,018,374,181	1,013,878,264
Total	<u>1,275,774,181</u>	<u>1,271,278,264</u>
Persentase dari total liabilitas	2.22%	1.52%

23. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

- Perusahaan memperoleh kontrak sponsor untuk tim sepakbola Bali United dari pihak ketiga sebesar Rp 38,47 miliar per tahun untuk liga domestik dan Rp 2,5 miliar per tahun untuk kompetisi level Asia yang berlaku sampai dengan tahun 2024.
- Perusahaan memiliki kontrak signifikan dengan pemain, pelatih dan ofisial tim sepakbola profesional dengan jangka waktu 6 bulan sampai dengan 4 tahun dengan rincian total kontrak per tahun sebagai berikut:

	30 Juni 2024		31 Desember 2023	
	Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai
	Rp		Rp	
Pemain tim utama	48	35,614,700,000	48	35,614,700,000
Pemain tim usia muda	93	510,600,000	93	510,600,000
Pelatih dan ofisial tim	16	772,300,000	16	772,300,000
Total		<u>36,897,600,000</u>		<u>36,897,600,000</u>

24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup terekspos terhadap risiko keuangan seperti nilai wajar atau risiko arus kas atas suku bunga, risiko likuiditas, dan risiko kredit dalam menghadapi operasinya. Secara umum dengan semua bisnis lainnya, Grup menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Grup, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif lebih lanjut sehubungan dengan risiko ini disajikan melalui laporan keuangan konsolidasian ini.

Tidak terdapat perubahan secara substansial dalam eksposur risiko instrumen keuangan Grup, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

a. Instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan utama yang digunakan Grup, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, setoran jaminan, investasi saham, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa.

Ekshibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Kelompok instrumen keuangan

	30 Juni 2024	31 Desember 2023
ASET KEUANGAN		
Aset Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi		
Kas dan Setara Kas	33,558,811,164	40,530,111,117
Piutang usaha	47,187,098,453	97,489,725,471
Piutang Lain-lain	30,658,296,841	27,689,330,272
Jumlah	111,404,206,458	165,709,166,860
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL)		
Investasi Jangka Pendek	244,286,961,713	289,557,918,242
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI)		
Investasi Jangka Pendek	74,563,810,161	64,126,897,500
Investasi pada instrumen ekuitas	49,257,163,000	49,257,163,000
Investasi pada instrumen utang	8,723,379,125	8,723,379,125
Jumlah Aset Keuangan	364,414,547,296	577,374,524,727
LIABILITAS KEUANGAN		
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi		
Utang Usaha	16,547,669,193	32,922,533,486
Utang Lain-lain	2,200,935,664	1,744,080,138
Beban Akrual	3,330,005,770	5,724,889,604
Liabilitas Sewa	18,769,854,740	24,041,412,740
Jumlah Liabilitas Keuangan	40,848,465,367	64,432,915,968

c. Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan) meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual. Pengukuran nilai wajar liabilitas sewa tidak diharuskan sesuai standar akuntansi.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian, mendekati nilai tercatat karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

d. Instrumen keuangan diukur dengan nilai wajar secara berulang

Grup memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang pada akhir periode pelaporan berupa investasi jangka pendek pada PT Nusadana Investama Indonesia, PT Buana Capital Sekuritas, Reksadana Dana Kas PT Syailendra Capital, PT Juara Capital Indonesia, PT KB Valbury Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (2022: PT Nusadana Investama Indonesia, PT Buana Capital Sekuritas, Reksadana Dana Kas PT Syailendra Capital, PT Juara Capital Indonesia, PT KB Valbury Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan PT NH Korindo Sekuritas Indonesia (Catatan 5). Nilai wajar instrumen keuangan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif, pada Bursa Efek Indonesia yang merupakan hirarki nilai wajar pada level 1.

Eksibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2024 DAN 2023

(Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Grup juga memiliki instrumen keuangan FVTOCI atas investasi pada instrumen ekuitas pada PT Rans Entertainmen Indonesia, PT Vidio Dot Com, Stargo Pte. Ltd, PT Liga Indonesia Baru dan PT Mitra Maha Meta (2022: PT Rans Entertainmen Indonesia, PT Vidio Dot Com, Stargo Pte. Ltd, PT Liga Indonesia Baru dan PT Indozone Media Indonesia), Grup juga memiliki instrumen keuangan FVTOCI atas investasi pada instrumen utang pada Tjufoo Pte. Ltd dan PT Indozone Media Indonesia (2022: Tjufoo Pte. Ltd, PT Mitra Maha Meta dan PT Indozone Media Indonesia) yang dinyatakan sebesar biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar terkait dengan informasi terbaik kini yang tersedia tidak cukup untuk mengukur nilai wajar.

e. Tujuan manajemen risiko keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko harga, risiko suku bunga, risiko likuiditas, dan risiko kredit. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Manajemen risiko harga

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari aset keuangan FVTOCI dan aset keuangan FVTPL seperti diungkapkan dalam Catatan 5 yang dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

25. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Juli 2024.